

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi sistem informasi saat ini berkembang di semua bidang, dan salah satunya di bidang pelayanan kesehatan. Suatu sistem terkomputerisasi adalah sistem yang dapat memudahkan dalam pengolahan data dengan menggunakan komputer. Kini komputer menjadi suatu alat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini hampir seluruh pekerjaan manusia dapat dikerjakan oleh sistem komputer, baik pekerjaan yang paling mudah hingga pekerjaan yang paling kompleks.

Apotek Klinik Mitra Keluarga Pekanbaru termasuk suatu badan usaha pelayanan kesehatan yang melayani pengambilan resep obat dari dokter. Sistem pengolahan data obat di Apotek Klinik Mitra Keluarga Pekanbaru pada saat ini masih bersifat manual, dimana pencatatan obat yang diterima oleh *supplier* dan obat yang diambil oleh pasien masih dicatat dan disimpan ke dalam buku. Setiap obat yang masuk ke apotek selalu dicatat dan apabila nama obat itu sama atau ganda, maka apoteker tetap mencatat nama obat tersebut berulang kali dan selalu terjadi masalah saat melihat pengecekan stok obat.

Dengan adanya permasalahan di atas maka diperlukan aplikasi pengolahan data obat yang dapat menangani pengolahan data obat, membuat grafis obat setiap bulannya dan juga membuat laporan bulanan data obat setiap bulannya. Aplikasi ini ditujukan pada apoteker apotek klinik mitra keluarga pekanbaru. Aplikasi ini diharapkan akan mampu mempermudah tugas apoteker dalam pengecekan data stok obat yang habis dan transaksi data obat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengatasi kesulitan pengecekan data stok obat yang sudah hampir habis dan yang sudah melewati tanggal kadaluarsa ?
2. Bagaimana cara mengetahui *list* obat yang dimiliki setiap *supplier* ?
3. Bagaimana cara mengatasi kesulitan pembuatan laporan data obat yang akan diserahkan ke pemilik Klinik Mitra Keluarga Pekanbaru ?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka didapatkan tujuan pembuatan aplikasi sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi yang membantu kesulitan pengecekan data stok obat yang sudah hampir habis dan yang telah melewati tanggal kadaluarsa dengan cara menampilkan data stok obat dan tanggal penerimaan obat serta tanggal kadaluarsa obat. Aplikasi ini juga memakai metode FEFO *first Expired first out*, yang mana tanggal kadaluarsanya lebih cepat kadaluarsa maka itu yang akan dikeluarkan lebih dulu.
2. Menambahkan fitur dalam aplikasi untuk membantu mengetahui list data obat yang dimiliki setiap *supplier* dengan cara menampilkan data detail obat.
3. Menambahkan fitur yang dapat membantu kesulitan dalam membuat laporan data obat yang akan diserahkan ke pemilik Klinik Mitra Keluarga Pekanbaru dengan cara menampilkan laporan data obat dalam bentuk pdf dalam aplikasi yang akan dibangun.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari aplikasi ini adalah:

1. Aplikasi ini hanya bisa digunakan di Klinik Mitra Keluarga Pekanbaru
2. Aplikasi ini tidak menangani masalah transaksi pasien yang mengambil obat tanpa resep.
3. Aplikasi ini juga memakai metode FEFO *first Expired first out*, yang mana tanggal kadaluarsanya lebih cepat kadaluarsa maka itu yang akan dikeluarkan lebih dulu.
4. Aplikasi ini tidak menangani masalah transaksi pembayaran.
5. Dokumen laporan yang dihasilkan oleh aplikasi ini adalah laporan data jumlah pemesanan, penerimaan serta retur obat berdasarkan rentang

waktu yang ditentukan dan laporan jumlah pemesanan obat berdasarkan supplier dan rentang waktu yang ditentukan.

## 1.5 Definisi Operasional

Aplikasi Apotek Klinik Mitra Keluarga Pekanbaru ini merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan mengelola data obat Apotek Klinik Mitra Keluarga Pekanbaru sehingga data tersaji lebih baik dengan mengurangi data ganda. Aplikasi ini juga dapat membantu apoteker dalam mengecek obat yang akan dipesan ke *supplier*. Dan aplikasi ini juga dapat menampilkan grafik data obat yang banyak dipesan.

Sistem pengecekan obat di apotek ini dioperasikan pada komputer dengan melihat data obat sesuai pilihan jenis obat yang dipilih oleh apoteker Klinik Mitra Keluarga Pekanbaru.

## 1.6 Metode Pengerjaan

Model proses *waterfall* adalah model proses yang aktivitasnya dilakukan secara berurutan. Dengan demikian, aktivitas pengembangan sesudahnya tidak dapat dikerjakan terlebih dahulu sebelum aktivitas pengembangan sebelumnya selesai.

Tahapan aktivitas pengembangannya terdiri dari: analisis kebutuhan, perancangan, pengkodean, dan pengujian. Setiap aktivitas pengembangan menghasilkan luaran yang akan menjadi umpan balik untuk perbaikan aktivitas sebelumnya; ataupun sebagai masukan untuk aktivitas selanjutnya.

[1] Alur tahapan dari model proses *waterfall* adalah sebagai berikut

### 1. Analisis (Analyzing)

Setelah komunikasi dengan pengguna, dilakukan analisis kebutuhan pengguna yaitu aplikasi pengolahan data obat yang berbasis desktop pada Apotek Klinik Mitra Keluarga Pekanbaru.

### 2. Design (design)

Tahap ini merupakan tahap translasi dari analisis kebutuhan ke notasi-notasi diagram agar dapat menggambarkan alur bisnis apotek tersebut. Aktivitas perancangan menghasilkan beberapa diagram seperti *flowmap*, *use case diagram* dan *entity-relationship diagram* (E-RD).

### 3. Pembuatan kode (coding)

Tahapan ini merupakan tahap pengkodean (coding) untuk membangun aplikasi secara utuh. Setelah aplikasi selesai dibangun, aplikasi siap diserahkan kepada pengguna.

### 4. Pengujian sistem (testing)

Pengujian dilakukan setelah aplikasi selesai dibangun. Pengujian aplikasi bertujuan untuk mengetahui kesalahan yang terjadi jika aplikasi telah berada ditangan pengguna, terutama fungsionalitas mengelola data obat di Apotek Klinik Mitra Keluarga Pekanbaru. Pengujian dilakukan secara Black Box *testing*, dengan *Equivalence Class*.